

**EFEKTIVITAS DANA DESA (DD) TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN PINELENG KABUPATEN MINAHASA**

*Roy Stevensen Iver Turere<sup>1</sup>, Debby Ch. Rotinsulu<sup>2</sup>, Een N. Walewangko<sup>3</sup>*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Magister Ilmu Ekonomi  
Universitas Sam Ratulangi*

**ABSTRAK**

Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan; kemudian ditambah dengan peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai - nilai kemanusiaan; serta, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa terutama di wilayah pedesaan. Untuk itu perlu adanya andil pemerintah pusat maupun daerah dalam penyaluran dan pengelolaan anggaran atau Dana Desa secara efektif.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas Dana Desa serta bagaimana dampaknya secara langsung terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di Kecamatan Pineleng. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder Dana Desa Tahun 2015 sampai Tahun 2017 dan data primer yang di ambil secara langsung melalui kuisisioner. Dan analisis yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Desa yang ada di Kecamatan Pineleng berkembang secara efektif dengan nilai diatas 100 persen yang menyatakan bahwa Dana Desa memiliki tingkat Efektivitas serta memiliki dampak yang positif sesuai dengan hasil penyuluhan secara langsung kepada masyarakat di Kecamatan Pineleng.

**Kata Kunci :** Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dan Dana Desa

**ABSTRACT**

Public welfare show result size the community development in achieving a better life which includes increased capacity and equity distribution basic needs such as food , housing , health , and protection; then added with increased the lives of , income levels , better education , and improving atensi on culture and value and human value , extending economies of scale and the availability of social choice of individuals and nation especially in rural areas. Therefore it needed certainly made my share of the central government and the regions within distribution of funds and the management of the budget or funds the village have effective .

In research aims to understand how big the effectiveness village funds and how it had directly against the level of community welfare in sub-district pineleng.The data in use in this research was in the form of secondary village funds 2015 up 2017 and primary data in extract directly through kuisisioner.And analysis is analysis dgunakan statistic descriptive.

Based on the results of the research indicated that existing in kecamatan village funds pineleng progressing in a effective with the value of above 100 percent expressing that the funds villages have the effectiveness as well as having have a positive impact in accordance with the results counseling directly to the community in kecamatan pineleng.

**Key word :** *The level of community welfare and village funds*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan; kemudian ditambah dengan peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai - nilai kemanusiaan; serta, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa Todaro dan Stephen C. Smith (2006). Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani serta mampu memberikan dukungan dalam proses pembangunan ekonomi negara. Salah satu strategi pembangunan di Indonesia adalah peningkatan pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya melalui arah kebijakan pembangunan sektoral dan kinerja masyarakat terutama dipedesaan. Keberadaan Desa juga secara Yuridis diakui oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Berdasarkan ketentuan ini Desa diberi pengertian sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan pengertiannya dapat disimpulkan bahwa desa merupakan wilayah tertentu yang mempunyai dasar hukum serta memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dan tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku pada Pemerintahan Negara Republik Indonesia. Dalam poin ini pula dapat dilihat bahwa desa merupakan bagian penting dalam mensukseskan program-program pemerintah baik di Pusat, Provinsi dan Kabupaten. Hal itu dapat dilihat dari penduduk Indonesia yang masih merupakan masyarakat pedesaan yang tempat tinggal penduduk Indonesia masih bermukim di kawasan pedesaan. Dan ini terbukti dan sangat logis bahwa pembangunan desa menjadi prioritas utama dalam kesuksesan pembangunan Nasional. Sehingga banyak kegiatan atau program pemerintah yang disalurkan sampai ke masyarakat atau penduduk pedesaan, baik secara lembaga desa maupun ke masyarakat desa itu sendiri termasuk didalamnya penyaluran dana desa yang disediakan oleh pemerintah pusat guna pembangunan infrastruktur dan sarana desa.

Dana Desa mulai diberlakukan sejak tahun 2015 setelah terbitnya UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN. Namun sebelum adanya anggaran Dana Desa, disetiap desa sudah menerima Alokasi Dana Desa (ADD) namun jumlahnya tergolong kecil karena hitungan ADD didapat dari pembagian Dana perimbangan yang diterima pemerintah daerah kabupaten/kota paling sedikit 10% setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Jadi untuk pembangunan fisik belum terlihat kemajuannya sebab ADD itupula dibagi untuk membiayai operasional, kegiatan non fisik dan kegiatan fisik. Saat ini pemerintah desa dapat merasakan bantuan keuangan yaitu ADD, Dana Desa dan Dana bagi Hasil pajak dan Retribusi. Dana Desa langsung ditransfer pemerintah pusat melalui APBD kabupaten/Kota dan ditransfer dari pemerintah Kabupaten/Kota ke APBD Desa.

Kecamatan Pineleng merupakan salah satu kecamatan yang kontribusinya untuk pembangunan Kabupaten Minahasa cukup besar dengan potensi kecamatan ini yang cukup

banyak dengan jumlah penduduk yang cukup banyak serta lokasi yang berdekatan dengan Ibu Kota Provinsi sehingga lebih .dipermudah dalam proses pembangunan desa dengan mudah pemerintah pusat memberikan bantuan dana desa di Kecamatan Pineleng. Indikator perkembangan desa meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan. Walaupun masih ada desa-desa yang belum berhasil dalam pembangunan fisik, namun pemberian dana desa dengan pembangunan fisik dianggap relatif cukup memenuhi sarana dan prasarana desa. Penerapan program dana desa di Kabupaten Minahasa ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah Kecamatan Pineleng dan 14 desa di dalamnya untuk mensukseskan dan memaksimalkan program tersebut. perkembangan dana desa yang ada di Kecamatan Pineleng berjalan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dalam lampiran Tabel Dana Desa dengan sampel yang di ambil yaitu sebanyak 5 desa.

**Tabel 1**  
**Dana desa Kecamatan Pineleng (sampel 5 desa)**

No	Nama Desa	Jumlah Dana Desa (Rp)		
		2015	2016	2017
1.	Pineleng Dua Indah	258.414.000	586.799.000	748.736.000
2.	Warembungan	300.653.000	630.248.000	802.906.000
3.	Sea	314.873.000	644.555.000	839.912.000
4.	Sea Satu	260.170.000	588.644.000	751.427.000
5.	Winangun Atas	267.709.000	596.326.000	763.646.000

*Sumber : Kecamatan Pineleng Dalam Angka*

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan bahwa masing-masing desa diantaranya Desa Pineleng Dua Indah mengalami perkembangan dana desa terhitung Tahun 2015 dengan dana desa sebesar Rp. 258.414.000 meningkat sampai pada Tahun 2017 sebesar Rp.748.736.000, Desa Warembungan dengan dana desa pada Tahun 2015 sebesar Rp. 300.653.000 meningkat sampai pada Tahun 2017 sebesar Rp. 802.906.000, Desa Sea dengan dana desa pada Tahun 2015 sebesar Rp. 314.873.000 meningkat sampai pada Tahun 2017 sebesar Rp. 839.912.000, Desa Sea Satu dengan dana desa Tahun 2015 sebesar Rp. 260.170.000 meningkat sampai pada Tahun 2017 sebesar Rp. 751.427.000, dan Desa Winangun Atas dengan dana desa pada Tahun 2015 sebesar Rp. 267.709.000 meningkat sampai pada Tahun 2017 sebesar Rp. 763.646.000.

#### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Efektivitas Dana Desa Bagi Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa Tahun 2015 - 2017
2. Bagaimana Dampak Program Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa Tahun 2015-2017

#### **Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis Efektivitas Pelaksanaan Dana Desa Bagi Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pineleng Tahun 2015-2017
2. Menganalisis dampak program Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa Tahun 2015-2017

### Manfaat Penelitian

1. Hasil identifikasi dari pelaksanaan dan pertanggung jawaban Dana Desa serta pengaruhnya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat akan dijadikan sebagai acuan bagi Pemerintah Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam meningkatkan program Dana Desa pada tahun berikutnya.
2. Untuk masyarakat pelaku ekonomi desa dapat mengetahui dana desa yang efektif akan berdampak positif dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi desa, daerah serta pusat.
3. Sebagai bahan informasi bagi penulis dan peneliti lain yang akan melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Todaro dan Stephen C. Smith (2006), kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi: *pertama*, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan; *kedua*, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan; dan *ketiga*, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa

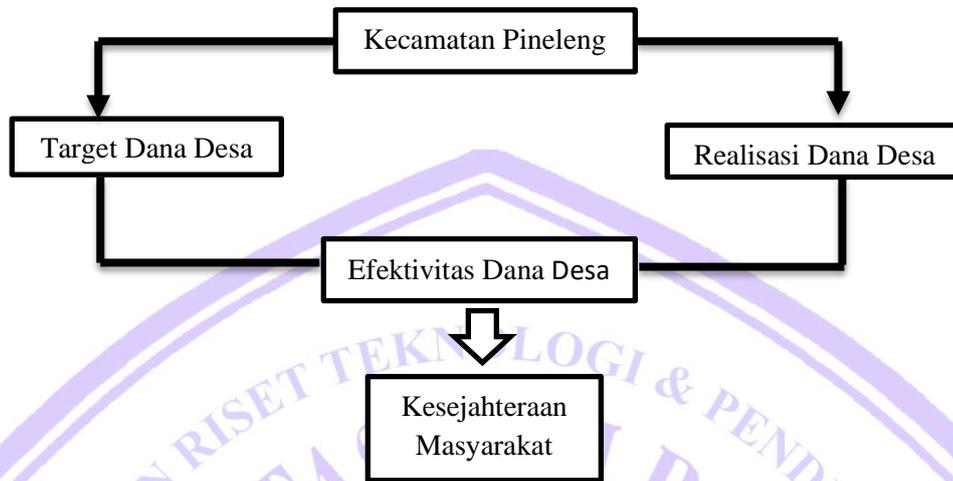
#### Efektivitas

Menurut purnomo (2006) “Efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan”.

#### Dana Desa

Menurut PMK No 241 Tahun 2014 dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi yang ditransfer melalui APBD kabupaten dan kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan. Dana desa adalah salah satu isu krusial dalam undang-undang desa, penghitungan anggaran berdasarkan jumlah desa dengan mempertimbangkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan program pembangunan desa.

**Kerangka Pikir**



**Gambar 1.** skema efektivitas Dana Desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa

**METODE PENELITIAN**

**Jenis dan Sumber Data**

Data yang diperoleh langsung pengamatan dari lapangan atau tempat penelitian untuk mendapatkan informasi langsung tentang Efektivitas pelaksanaan penggunaan Dana Desa (DD) di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.

Data yang digunakan sebagai bahan sasaran pendukung untuk memahami masalah yang diteliti yang diperoleh berupa :

- a. Studi dokumenter di Kantor Hukum Tua, Kantor Kecamatan Pineleng dan Kabupaten Minahasa serta BPS.
- b. Pengamatan langsung dilapangan dan wawancara serta penyebaran kuisisioner kepada Masyarakat.

**Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa yang menerima program dana desa bersumber pada APBN yang tersebar di 14 (empat belas) desa yang ada, peneliti hanya mengambil 5 desa yang akan menjadi sampel yaitu Pineleng Dua Indah, Warembungan, Sea, Sea Satu, dan Winangun Atas dan total jumlah masyarakat yang menjadi sampel yakni 50 (lima puluh) orang responden dengan rincian responden tiap desa yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Populasi dan Sampel Desa Penelitian**

No	Desa	Populasi (KK)	Sampel (KK)
1	Pineleng Dua Indah	261	$261/3315 \times 50 = 4$
2	Warembungan	1020	$1020/3315 \times 50 = 16$
3	Sea	1143	$1143/3315 \times 50 = 17$
4	Sea Satu	549	$549/3315 \times 50 = 8$
5	Winangun Atas	342	$342/3315 \times 50 = 5$
Jumlah		3315	50

Sumber : Data Primer, 2018

**Pengumpulan Data**

Memperoleh data primer melalui pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara terhadap pihak-pihak terkait yang berkompeten, seperti Aparatur Desa dan Kecamatan Pineleng untuk mendapatkan informasi tentang program dan rencana serta pelaksanaan program dana desa di lokasi penelitian.

Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dengan mempelajari buku-buku literatur dari website maupun dokumen-dokumen resmi lain yang telah dipublikasikan Pemerintah Kabupaten Minahasa. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dari variable yang diteliti yang bersumber Badan Pusat Statistik, Kantor Kecamatan, Kantor Hukum Tua di Kabupaten Minahasa.

**Analisis Efektivitas**

Evektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasi keuangan alokasi dana desa untuk melaksanakan program yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi nilai rill (Abbdul Halim,2002).

Analisis yang digunakan untuk menghitung tingkat efektivitas alokasi dana desa pada 5 desa di Kecamatan Pineleng menggunakan rumus sebagai berikut (LPJ Keuangan Desa Lembean/Depdagri, Kemendagri no 690.900.327).

$$\frac{\text{Realisasi Anggaran Dana Desa}}{\text{Target Anggaran Dana Desa}} \times 100\%$$

Efektivitas suatu organisasi dikatakan baik apabila rasio yang dicapai minimal 90% sampai dengan 100%, tetapi alangkah lebih baik lagi jika organisasi tersebut mampu memperoleh lebih besar dari itu, adapun kreteria rasio efektivitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### Kriteria Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas digunakan untuk memudahkan dalam memberikan simpulan dari perhitungan yang telah dilakukan melalui analisis efektivitas. Adapun rasio efektivitas yang digunakan Depdagri, Kemendagri no 690.900.327, yaitu,

1. hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya diatas 100% dapat dikatakan sangat efektif,
2. hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika tingkat pencapaiannya 90-100% dapat dikatakan efektif,
3. hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika tingkat pencapaiannya 80-89% dapat dikatakan cukup efektif,
4. hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika tingkat pencapaiannya 60-79% dapat dikatakan kurang efektif,
5. hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika tingkat pencapaiannya <60% dapat dikatakan tidak efektif.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Efektivitas Dana Desa Kecamatan Pineleng (Sampel 5 Desa)

Efektifitas merupakan ukuran kualitas output. Ketika mengukur efektifitas, akan diketahui apakah investasi itu berguna. Bila dikaitkan dengan upaya mengumpulkan Pendapatan Asli Desa, efektifitas merupakan hubungan antara realisasi Pendapatan Asli Desa terhadap potensinya. Untuk mengetahui bahwa Dana Desa sudah efektif pada Kecamatan Pineleng khususnya 5 desa sebagai lokasi penelitian adalah pada Tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Efektivitas Dana Desa Pineleng Dua Kecamatan Pineleng**

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2015	158.900.000	258.414.000	162,6
2016	301.319.000	586.799.000	194,7
2017	450.526.000	748.736.000	166,2

*Sumber : data diolah, 2018*

Gambar 2



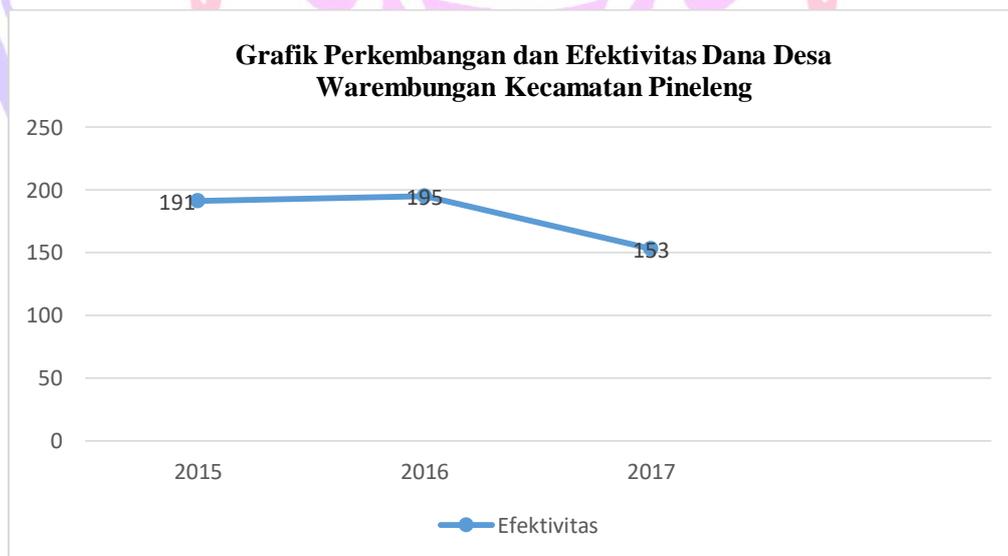
Sumber : data diolah 2018

Tabel 4  
Efektivitas Dana Desa Warembungan Kecamatan Pineleng

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2015	156.987.000	300.653.000	191,5
2016	323.845.000	630.248.000	194,6
2017	524.640.000	802.906.000	153,0

Sumber : data diolah, 2018

Gambar 3



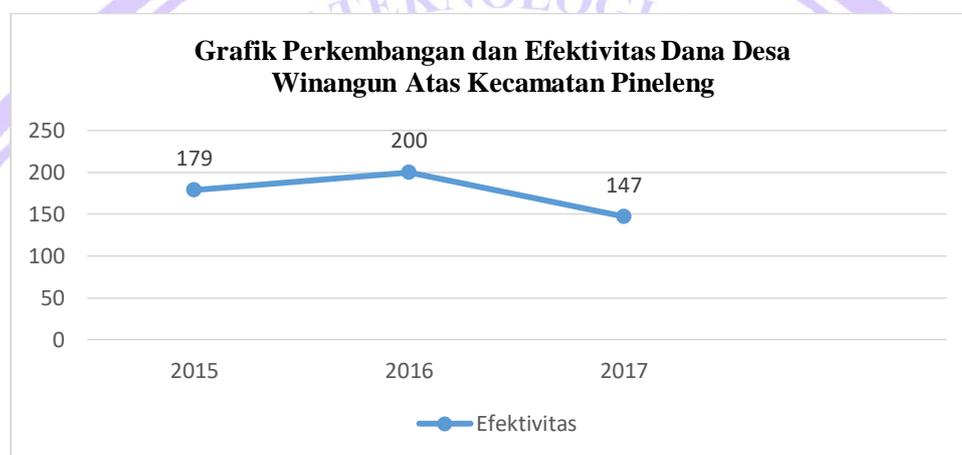
Sumber : Data Diolah, 2018

**Tabel 5**  
**Efektivitas Dana Desa Sea Kecamatan Pineleng**

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2015	175.240.000	314.873.000	179,7
2016	321.673.000	644.555.000	200,3
2017	570.289.000	839.912.000	147,3

Sumber : data diolah, 2018

**Gambar 4**



Sumber : Data Olahan, 2018

**Tabel 6**  
**Efektivitas Dana Desa Sea Satu Kecamatan Pineleng**

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2015	150.550.000	260.170.000	172,8
2016	305.905.000	588.644.000	192,4
2017	550.864.000	751.427.000	136,4

Sumber : data diolah, 2018

**Gambar 5**



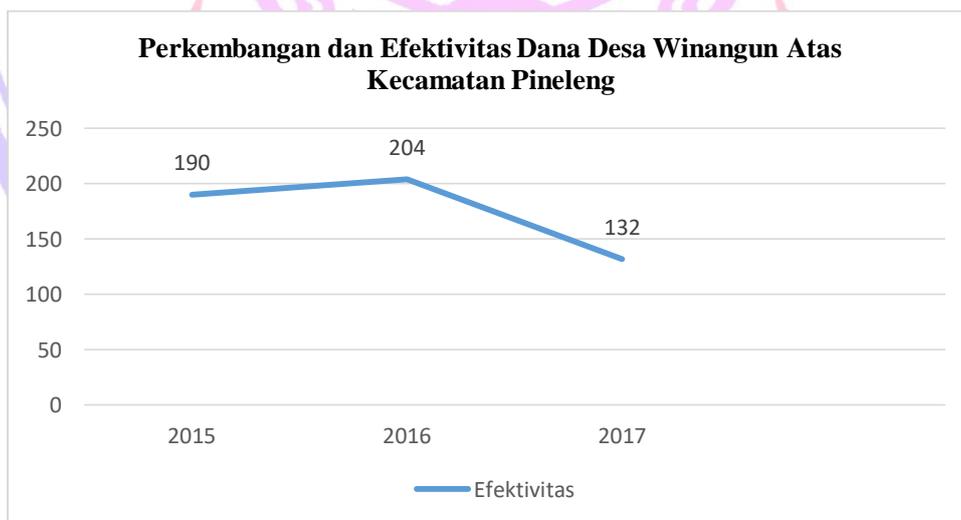
Sumber : Data Diolah, 2018

**Tabel 7**  
**Efektivitas Dana Desa Winangun Atas Kecamatan Pineleng**

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2015	140.555.000	267.709.000	190,5
2016	292.868.000	596.326.000	203,6
2017	580.000.000	763.646.000	131,7

Sumber : data diolah, 2018

**Gambar 6**



Sumber : Data Diolah, 2018

**Dampak Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat**

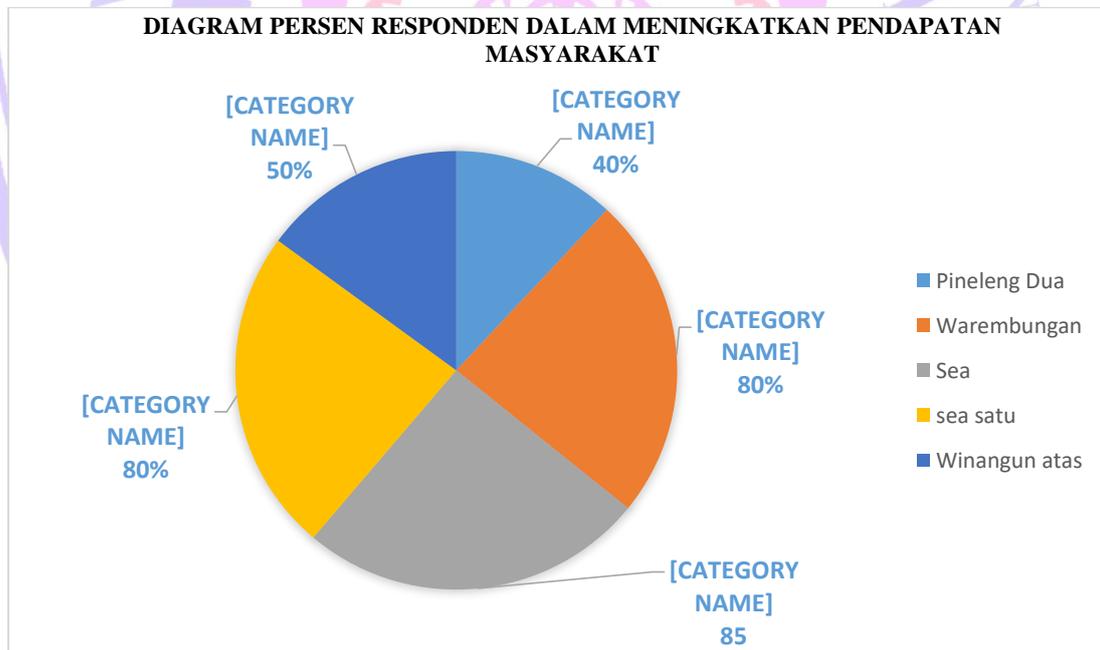
Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data Primer melalui pengisian kuisisioner guna mengetahui bagaimana dampak secara langsung dari penyaluran Dana Desa diantaranya Desa Pineleng Dua Indah, Desa Warembungan, Desa Sea, Desa Sea Satu, dan Desa Winangun Atas terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pineleng Atas dapat Dilihat Pada Tabel sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Jawaban Responden Tentang Dana Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat**

Desa	Kuisisioner yang disebar	Kuisisioner yang dikembalikan	%
Pineleng Dua	10	4	40%
Warembungan	20	16	80%
Sea	20	17	85%
Sea Satu	10	8	80%
Winangun Atas	10	5	50%

Sumber : Data diolah, 2018

**Gambar 7**



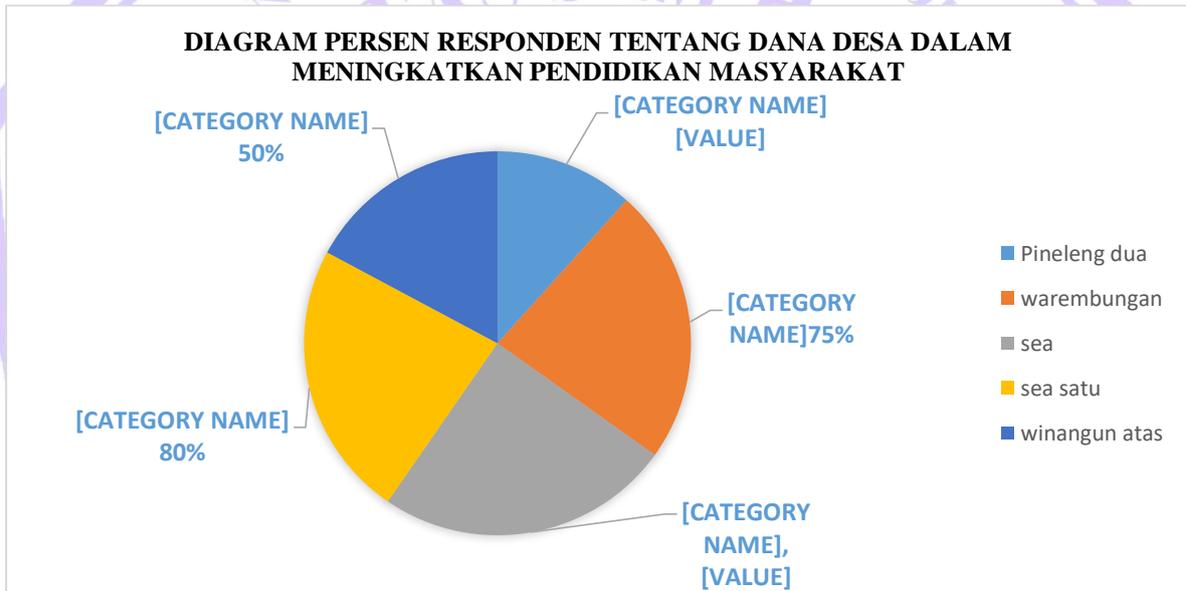
Sumber : Data Diolah, 2018

**Tabel 9**  
**Jawaban Responden Tentang Dana Desa dalam Meningkatkan Pendidikan Masyarakat**

Desa	Kuisisioner yang disebar	Kuisisioner yang dikembalikan	%
Pineleng Dua	10	4	40%
Warembungan	20	15	75%
Sea	20	17	85%
Sea Satu	10	8	80%
Winangun Atas	10	5	50%

Sumber : Data diolah, 2018

**Gambar 8**



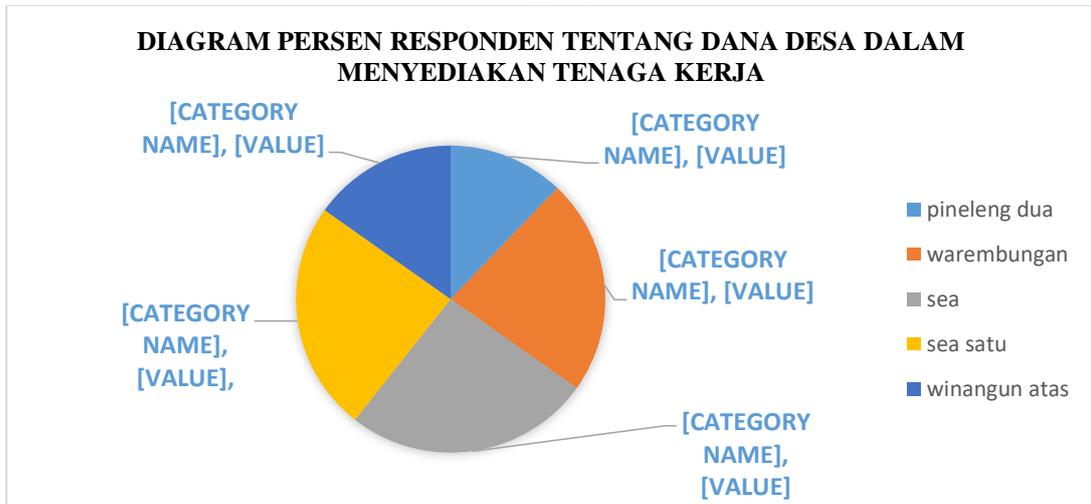
Sumber : Data Diolah, 2018

**Tabel 10**  
**Jawaban Responden Tentang Dana Desa dalam Menyediakan Tenaga Kerja**

Desa	Kuisisioner yang disebar	Kuisisioner yang dikembalikan	%
Pineleng Dua	10	4	40%
Warembungan	20	15	75%
Sea	20	16	80%
Sea Satu	10	8	80%
Winangun Atas	10	5	50%

Sumber : data diolah, 2018

Gambar 9



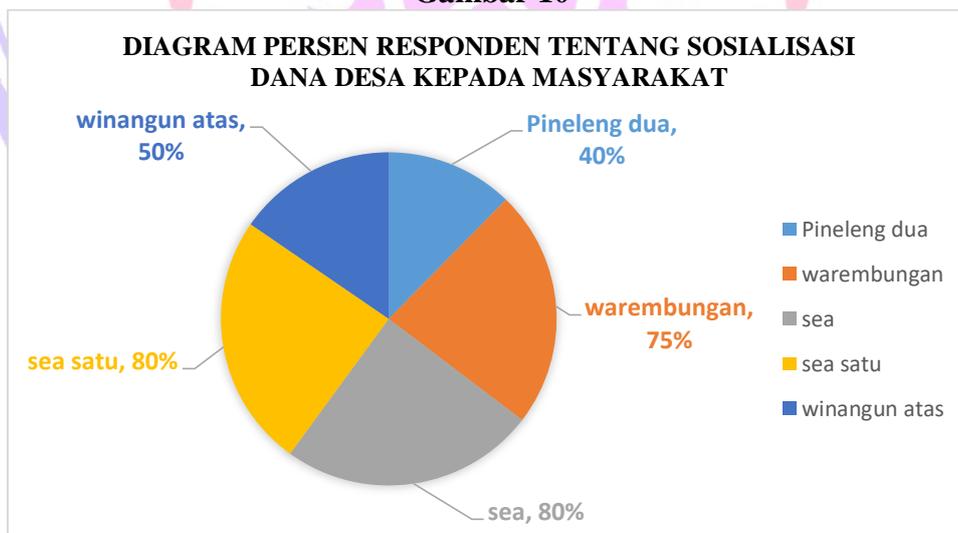
Sumber : Data Diolah, 2018

**Tabel 11**  
**Jawaban Responden Tentang Sosialisasi Dana Desa Kepada Masyarakat**

Desa	Kuisiонер yang disebar	Kuisiонер yang dikembalikan	%
Pineleng Dua Indah	10	4	40%
Warembungan	20	15	75%
Sea	20	16	80%
Sea Satu	10	8	80%
Winangun Atas	10	5	50%

Sumber : data diolah, 2018

Gambar 10



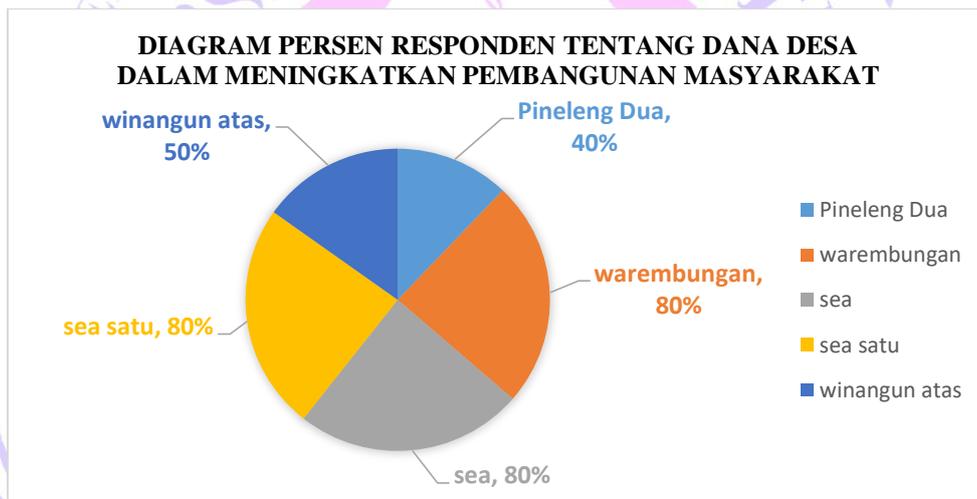
Sumber : Data Diolah, 2018

**Tabel 12**  
**Jawaban Responden Tentang Dana Desa dalam Meningkatkan**  
**Pembangunan Masyarakat**

Desa	Kuisisioner yang disebar	Kuisisioner yang dikembalikan	%
Pineleng Dua Indah	10	4	40%
Warembungan	20	16	80%
Sea	20	16	80%
Sea Satu	10	8	80%
Winangun Atas	10	5	50%
Jumlah	70	49	70%

Sumber : data diolah, 2018

**Gambar 11**



Sumber : Data Diolah, 2018

Jawaban secara keseluruhan responden tentang evaluasi pelaksanaan Dana Desa dan efektivitas pelaksanaan Dana Desa yang ada di 5 Desa di Kecamatan Pineleng dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 berikut :

**Tabel 13**  
**Jawaban Responden Yang Setuju Terhadap Evaluasi Pelaksanaan Dana Desa di Kecamatan Pineleng (5 Desa)**

Aspek Yang Di Nilai	Jawaban Responden (Sampel 5Desa)						Jumlah	%
	Pineleng 2	Warembungan	Sea	Sea 1	Winangun Atas			
	S/SS	S/SS	S/SS	S/SS	S/SS			
Apakah dengan adanya Dana Desa mampu meningkatkan pendapatan masyarakat	4	16	17	8	5	50	100%	
Apakah dengan adanya Dana Desa tingkat pendidikan masyarakat meningkat	4	16	16	8	5	49	98%	
Apakah Dana Desa selalu disosialisasikan kepada masyarakat	4	16	16	7	5	48	96%	
Apakah dengan adanya Dana Desa mampu meningkatkan pembangunan masyarakat	4	16	16	7	5	48	96%	

Sumber : Data diolah, 2018

**Tabel 14**  
**Jawaban Responden Yang Setuju Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Dana Desa di Kecamatan Pineleng (5 Desa)**

Aspek Yang Di Nilai	Jawaban Responden (Sampel 5Desa)					Jumlah	%
	Pineleng 2	Warembungan	Sea	Sea 1	Winangun Atas		
	S/SS	S/SS	S/SS	S/SS	S/SS		
Apakah perencanaan Dana Desa selalu melibatkan masyarakat	4	16	17	7	4	48	96%
Apakah evaluasi dan pertanggungjawaban Dana Desa selalu disampaikan kepada masyarakat	4	14	15	7	4	44	88%

Sumber : Data diolah, 2018

### Analisis

Tabel 14 menyatakan bahwa seluruh responden setuju dan sangat setuju bahwa dana desa mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, hal itu berarti pendapatan masyarakat meningkat ketika dana desa diberikan oleh pemerintah untuk desa –desa, termasuk 5 desa yang ada di Kecamatan Pineleng dan hampir seluruh responden setuju dan sangat setuju bahwa dengan adanya penyaluran dana desa oleh pemerintah dapat meningkatkan pendidikan bagi masyarakat yang ada di Kecamatan Pineleng, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya sarana-sarana pendidikan dan sekolah yang di bangun di desa-desa yang ada, selain mampu meningkatkan pendidikan sebagian besar responden setuju dan sangat setuju bahwa dana desa yang ada mampu menyediakan tenaga kerja melalui pembangunan sarana-sarana desa termasuk didalamnya pembangunan jalan, jembatan, drainase dan sarana prasarana desa yang ada. Meningkatnya pendapatan masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, serta mampu menyediakan tenaga kerja menjelaskan secara umum bahwa terjadinya peningkatan pembangunan masyarakat yang ada di desa-desa Kecamatan Pineleng, dan responden sangat setuju dan setuju bahwa dana desa mampu menunjang pembangunan masyarakat, diringi dengan adanya program sosialisasi oleh pemerintah dalam hal penyaluran dana desa, dan responden sangat setuju dengan adanya pemberlakuan program sosialisasi dana desa terhadap desa-desa di Kecamatan Pineleng.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa dana desa meningkatkan pendapatan masyarakat pendapatan masyarakat disemua desa-desa sampel penelitian terdiri dari desa (Pineleng dua, Warembungan, Sea, Sea Satu, dan desa Winangun atas).

Hasil evaluasi secara langsung menyatakan bahwa Dana Desa cukup mampu memberikan peningkatan terhadap pendapatan masyarakat, tingkat pendidikan yang memadai, memberikan peluang tenaga kerja, serta mampu meningkatkan pembangunan masyarakat Kecamatan Pineleng, dari hasil evaluasi ini dapat ditaksir bahwa Dana Desa yang ada di masing-masing desa yaitu, Desa Pineleng Dua Indah, Desa Warembungan, Desa Sea, Desa Sea Satu. Dan Desa Winangun atas cukup mampu dalam menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada ditinjau dari sisi pendidikan, tenaga kerja, dan pendapatan masyarakat. Selain dari pendapat responden yang diperoleh dari 5 desa yang ada di kecamatan Pineleng, ada juga hasil dari kegiatan Ekonomi Pembanguna yang telah terealisasi dari proses pencairan Dana Tahap I ada sekitar 60% telah berhasil di bangun diantaranya sebagai berikut :

1. Desa Pineleng Dua :
  - a. Tugu Batas Desa (1 Buah)
  - b. Penerangan Lampu Jalan Tenaga Surya (2 Unit)
  - c. Gorong-Gorong
  - d. Drainase
2. Warembungan :
  - a. Tugu Batas Desa (1 Buah)
  - b. Penerangan Lampu Jalan Tenaga Surya (2 Unit)
  - c. Betonisasi Jalan
  - d. Talud
  - e. Plat Decker
  - f. Gorong-Gorong
3. Sea :
  - a. Tugu dan Batas Desa (1 Buah)
  - b. Penerangan Lampu Jalan Tenaga Surya (2 Unit)

- c. Betonisasi Jalan
- d. Paving Block
4. Sea Satu :
  - a. Tugu dan Batas Desa (1 Buah)
  - b. Penerangan Lampu Jalan Tenaga Surya (2 Unit)
  - c. Jembatan 2,5 m (1 unit)
  - d. Talud
  - e. Plat Decker
  - f. Gorong-Gorong
5. Winangun Atas :
  - a. Tugu dan Batas Desa (1 Buah)
  - b. Penerangan Lampu Jalan Tenaga Surya (2 Unit)

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

1. Dari Hasil uji efektivitas dari Dana Desa Khususnya Desa Pineleng Dua, Warembungan, Sea, Sea Satu, dan Winangun Atas Kecamatan Pineleng menunjukkan tingkat Efektivitas diatas 100% yang artinya dana Desa yang ada berjalan secara efektif.
2. Dari hasil sampel pendapat responden yang ada di 5 Desa Kecamatan Pineleng menyatakan bahwa efektivitas dana desa mampu memberikan dampak secara langsung terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat jika ditinjau dari beberapa sisi diantaranya, tingkat pendapatan masyarakat, dan proses pembangunan masyarakat. Terlebih dalam proses sosialisasi mengenai dana desa yang berjalan dengan baik serta mampu di realisasikan kepada fasilitas desa dan masyarakat kecamatan Pineleng.

#### Saran

1. Dengan hasil penelitian ini, maka harapan untuk Pemerintah Kecamatan Pineleng kedepan adalah meberikan kebijakan terhadap pengelolaan dan penyaluran Dana Desa dengan tetap memperhatikan penguatan peran dan kelembagaan pemerintah. Pengelolaan anggaran desa pada berbagai bidang yang ada memerlukan manajerial dan akuntabel dalam menjaga agar dana yang ada dapat di salurkan sesuai dengan yang di rencanakan. Kemampuan tersebut antara lain kemampuan dalam menjaga hubungan dengan pemerintah pusat sebagai koordinasi internal, kemampuan cepat tanggap terhadap permasalahan yang membutuhkan penyelesaian yang cepat, kemampuan untuk menyelesaikan program realisasi fisik dalam upaya meningkatkan jumlah tenaga kerja dan perlu memperhatikan pula kesejahteraan para pekerja agar kegiatan ekonomi dapat berjalan secara efektif dan efisien, menjaga agar stabilitas fiskal tetap terkendali dan kemampuan untuk membuat sejumlah terobosan atau inovasi yang efektif untuk meningkatkan pendapatan daerah.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dampak terhadap Pemerintah Kecamatan Pineleng dalam mengkaji dan menetapkan langkah-langkah penyelesaian permasalahan strategis yang timbul dalam proses peningkatan dana desa serta menunjang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Kepada Peneliti selanjutnya kiranya dapat menjadi bahan pembelajaran dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

**Abdul Halim, 2002.** Akuntansi Sektor Publik akuntansi Keuangan Daerah Edisi pertama Salemba empat, Jakarta

**Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2006.** Pembangunan Ekonomi (edisi kesembilan, jilid I). Jakarta : Erlangga

**Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 241 Tahun 2014** tentang Pelaksanaan Pertanggung jawaban Transfer ke Daerah dan Dana Desa

*Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah*

*Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Lembaran Negara*

*Kecamatan Pineleng Dalam Angka, 2015-2017*

(<http://www.elnusanews.com/2018>).

(<http://cybersulutnews.co.id>)

